

APPENDICES

Appendix 1 Interview Questions 1

Title: Exploring Pre-Service Teachers' ICT Integration in ELT: A Multiple Case Study Between Islamic Boarding and Non-Boarding Schools

Teaching Stage	Sources	Adapted Question
Preparations	Santos and Castro (2020)	What kinds of ICT tools or applications did you plan to use before teaching?
		How did you consider students' needs and school context when selecting ICT tools?
		What challenges did you anticipate related to internet access or device availability during lesson preparation?
		How did ICT help you design teaching materials or lesson plans?
Process	Santos and Castro (2020)	What ICT tools did you actually use during classroom instruction?
		How did ICT support student engagement during the lesson?
		What technical or pedagogical challenges did you face when using ICT in the classroom?
		How did you adjust your teaching when ICT did not work as planned?
Evaluation	Santos and Castro (2020)	How did you use ICT to assess students' learning outcomes?
		What digital tools did you use to provide feedback to students?
		How did ICT help you evaluate the effectiveness of your teaching?
		How did the school context influence the way you evaluated students' learning?

Appendix 2 Interview Protocol

Name: Salwa Safika Al Karimah

Title: Exploring Pre-Service Teachers' ICT Integration in ELT: A Multiple

Case Study Between Islamic Boarding and Non-Boarding Schools

Research Questions

1. How do pre-service English teachers in Islamic boarding and non-boarding schools integrate ICT in lesson preparation?
2. How do Pre-service English teachers in Islamic boarding schools and non-boarding schools integrate ICT in the classroom teaching process?
3. How do Pre-service English teachers in Islamic boarding schools and non-boarding schools integrate ICT in the evaluation?

Objectives of the Study

1. To explore how pre-service English teachers integrate ICT into their teaching practices during their teaching practicum. Specifically, the study aims to examine the use of ICT by Pre-service English language teachers in various aspects of their professional practice. This included lesson planning, material designing, classroom interaction, and evaluation. The study examined their use of ICT in assessment and feedback.
2. The study compared the extent and ways the pre-service teachers used and applied ICT within the Islamic boarding school context versus the non-boarding school context.

Interview Protocol

Peneliti: Salwa Safika Al Karimah

Participant:

Pewawancara:

Tanggal:

Waktu:

Tempat:

Pendahuluan Tentang peneliti

Halo, nama saya Salwa Safika Al Karimah. Saya sedang melakukan penelitian untuk memahami bagaimana pre-service teachers mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran bahasa Inggris (ELT), khususnya di Islamic boarding schools dan non-boarding schools. Tujuan Penelitian

Individu dan Sumber Data yang Dikumpulkan

Dalam wawancara ini, saya hanya akan mengumpulkan informasi langsung dari anda sebagai partisipan. Data yang dikumpulkan berbentuk:

1. jawaban lisan anda
2. pengalaman yang anda ceritakan
3. dokumentasi pengalaman anda.

Tidak ada tes atau penilaian. Semua jawaban hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Wawancara ini akan berlangsung sekitar 30-60 menit. Saya akan menanyakan beberapa pertanyaan terbuka tentang pengalaman anda. Anda boleh

bertanya atau meminta klarifikasi jika ada hal yang kurang jelas. Setelah wawancara selesai, saya akan menuliskan atau menyalin kembali jawaban anda untuk dianalisis.

Kerahasiaan Data dalam Wawancara

Semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Nama anda tidak akan dituliskan dalam laporan penelitian.

Saya akan menggunakan kode seperti P1, P2, P3 untuk menjaga identitas partisipan. Data wawancara hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak akan diberikan kepada pihak lain.

Dengan melanjutkan wawancara ini, anda berarti menyetujui bahwa:

1. Anda bersedia menjadi partisipan,
2. data yang anda berikan boleh digunakan untuk penelitian,
3. Anda memahami bahwa kerahasiaan anda akan dijaga.

Jika anda merasa tidak nyaman dengan pertanyaan tertentu, anda boleh tidak menjawab atau menghentikan wawancara kapan saja.

Appendix 3 Validation Sheets

Validation Sheet – Interview Questions

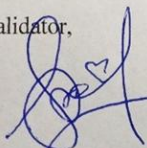
Item	Yes	No
A. Ethical Consideration		
1. The purpose of the study is stated well.	✓	
2. A 'confidentiality clause' is mentioned or stated.		✓
3. A 'choice clause' is included.	✓	
4. The procedures in the conduct of the study are stated.		✓
5. The participant(s) are informed of the duration of the study.	✓	
6. Informed consent is included.		
B. Construction of Questions		
7. Introduction, which allows the interviewer to introduce himself/herself included.	✓	
8. Questions are written in 5Ws and 1H.	✓	
9. Questions are short and can easily be understood by the participants.	✓	
10. Questions are appropriate to the topic.	✓	
11. Questions allow storytelling or narration of experiences.	✓	
C. Accuracy/Thoroughness of Questions		
12. Questions are open-ended.	✓	
13. Questions are positively stated.	✓	
14. Follow-up questions are included.	✓	
15. Questions are deductively arranged. They give the highest priority to information questions than opinion questions.	✓	
16. Questions are stated clearly/precisely and in simple words.	✓	
17. Entire questions can be covered within an hour.	✓	
18. The main questions are not more than 10 items for every research question.	✓	

Notes:

Kesimpulan Validasi

☒ Sangat layak digunakan
☐ Layak digunakan dengan revisi kecil
☐ Perlu revisi
☐ Tidak layak digunakan

Validator,



(SONNY ELFIANTO)

Appendix 4 Interview Transcript

PARTICIPANT 1

Peneliti

Alat atau aplikasi TIK apa saja yang Anda rencanakan untuk digunakan sebelum proses pembelajaran?

Participant

Aku itu cuma menggunakan Canva. Nah, dari Canva itu untuk mengembangkan materi itu aku pakai GPT juga. Seperti itu. untuk persiapan itu kan aku gunainnya itu gpt itu, lalu aku juga punya game-nya, biasanya itu aku pakai Kahoot, pakai Mentimeter juga untuk test pemahaman.

Peneliti

Bagaimana Anda mempertimbangkan kebutuhan siswa dan konteks sekolah dalam memilih alat TIK tersebut?

Participant

Jadi dulu saat ppl tuh kan Wi-Fi-nya cuma satu, jadinya lemot. Tapi kita juga harus, memenuhi kebutuhan siswa. Nah, siswa di sana itu lebih suka diajak kalau misal pembelajarannya itu menarik dan itu selalu melibatkan jaringan. Jadi aku otomatis pakai paketan. Dan alhamdulillahnya, jaringan di sana itu bagus untuk akses jaringan internet. Jadi aku tetap, tetap memenuhi kebutuhan siswanya. Lalu juga murid-muridku itu suka dengan interactive class, jadinya aku buat games kayak Kahoot dan Mentimeter juga, dan aku juga menggunakan powerpoint dan Canva.

Peneliti

Tantangan apa yang Anda perkirakan terkait akses internet atau ketersediaan perangkat saat mempersiapkan pembelajaran?

Participant

Di sana itu LCD-nya itu terbatas, dan nggak semua guru itu pakai, gitu. Jadi aku di sana meskipun terbatas, selalu sebagian gitu. Meskipun ada beberapa hari di mana aku nggak sebagian LCD. Nah, pokok kebanyakan itu aku pasti sebagian. Untuk sound system itu di sana, aku lupa berapa tersedianya. Cuma emang tersedia, tetapi biasanya ada yang baterainya habis gitu, nggak ada charger-nya.

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam merancang bahan ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?

Participnat

Aku tuh kemarin nyusun materi, nyusun RPP itu pasti ada bantuan dari ChatGPT. Tapi, balik lagi, karena ChatGPT cuma alat bantu. Jadi ya, aku campur lah sama ideku. ChatGPT itu hanya untuk menyempurnakan gitu loh. Ini salah apa nggak, cuma untuk itu aja. Kalau misalkan aku bingung nih mau kegiatannya pembelajarannya diisi apa, itu pasti aku tanya ChatGPT gitu untuk feedback. Tapi tetap kok aku masih nanya ke teman-teman PPL juga.

Peneliti

Alat atau aplikasi TIK apa saja yang benar-benar Anda gunakan selama proses pembelajaran di kelas?

Participant

Yang bener-bener raku gunain itu ada PPT di Canva itu untuk menjelaskan materi, terus juga ada Mentimeter to check student understanding. Lalu juga aku pakai Excel untuk input nilai siswa, lalu aku juga gunain Drive untuk pengumpulan tugas writing.

Peneliti

Bagaimana penggunaan TIK tersebut mendukung keterlibatan (engagement) siswa selama pembelajaran berlangsung?

Participant

Penggunaan TIK seperti laptop, proyektor, dan aplikasi belajar sangat membantu membuat siswa lebih aktif di kelas. Siswa jadi lebih tertarik karena materinya ditampilkan dengan gambar, video, atau kuis interaktif. Mereka juga lebih berani bertanya dan ikut diskusi karena bisa langsung mencari informasi atau menjawab soal lewat perangkatnya. Jadi, kelas tidak membosankan dan siswa lebih fokus.

Peneliti

Tantangan teknis maupun pedagogis apa yang Anda hadapi saat menggunakan TIK di dalam kelas?

Participant

Kalau tantangan yang aku hadapi saat menggunakan TIK itu ada yang teknis dan ada yang terkait dengan proses pembelajaran. Dari sisi teknis, yang paling sering biasanya masalah internet. Kadang WiFi sekolah lemot atau tiba-tiba nggak bisa digunakan, jadi aplikasi atau video yang mau dipakai jadi susah diakses. Selain itu, kadang ada juga kendala pada perangkat, misalnya proyektor bermasalah atau kabelnya kurang tersambung dengan baik. Ada juga beberapa siswa yang masih belum terlalu terbiasa menggunakan aplikasi tertentu, jadi mereka butuh waktu lebih lama untuk login atau membuka tugas yang sudah aku berikan.

Kalau dari sisi pembelajaran, tantangannya lebih ke menjaga fokus siswa saat menggunakan perangkat. Kadang ada siswa yang malah membuka aplikasi lain yang nggak berhubungan dengan pembelajaran. Selain itu, penggunaan TIK juga butuh waktu untuk persiapan, seperti menyalakan laptop, menyambungkan proyektor, atau membagikan link ke siswa. Kalau ada kendala, waktu pembelajaran jadi ikut berkurang. Tantangan lainnya adalah saat memantau siswa. Ketika mereka menggunakan HP atau laptop, aku nggak selalu bisa langsung melihat apakah mereka benar-benar mengerjakan tugas atau membuka hal lain, jadi aku harus lebih aktif mengawasi mereka selama pembelajaran berlangsung.

Peneliti

Bagaimana Anda menyesuaikan strategi mengajar ketika penggunaan TIK tidak berjalan sesuai dengan rencana?

Participant

Ya. Eh, aku pas waktu mengajar itu kebanyakan terpakai semua di lesson plan itu. Jadi, waktu aku, lesson study itu, di pertengahan itu kan mati lampu gitu, ah, itu LCD-nya nggak kepakai. Jadi aku hanya pakai laptop dan menulis di papan tulis seperti itu. Iya. Terus, kalau misalkan ada gambar gitu ya, itu pasti aku tunjukkan ke mereka gitu loh pakai laptop.

Peneliti

Bagaimana Anda menggunakan TIK untuk menilai hasil belajar siswa?

Participant

Aku pernah gunain Kahoot, lalu aku juga input nilainya di Excel. Gitu aku tanyain nilainya satu-satu, jadi mereka menyebut satu per satu nilainya.

Peneliti

Alat digital apa saja yang Anda gunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa?

Participant

Untuk feedback siswa, aku pernah pakai Mentimeter to check student understanding gitu. Aku pakai world cloud di mentimeter. Kan murid di sekolah aku boleh bawa handphone, jadi mereka isi satu sendiri-sendiri gitu. Nah jadi kalau mereka salah itu jadi bis akita benarin secara langsung jadi memberi feedback secara langsung.

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah Anda lakukan?

Participant

Nah aku pernah setelah mengajar besoknya aku harus mengajar lagi dan buat RRPnya kan jadi aku minta ChatGPT dulu untuk mengevaluasi aku kaya semisal aku kemari ada salah satu hal yang kurang efektif di kelasku nah terus aku tanya gpt aku harus gimana gitu ChatGPT

Peneliti

How did the school context influence the way you evaluated students' learning?

Participants

Untuk konteks sekolahnya, karena aku di Islamic non-boarding school, tidak terlalu memengaruhi cara saya mengevaluasi pembelajaran siswa. Saya tetap menggunakan media dan teknik evaluasi yang sama, seperti menggunakan Mentimeter tadi atau tugas tertulis, karena keduanya dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa secara efektif."

PARTICIPANT 2

Peneliti

Alat atau aplikasi TIK apa saja yang Anda rencanakan untuk digunakan sebelum proses pembelajaran?

Participant

Aplikasi-aplikasi TIK yang jelas itu aku pakai Canva, PPT, Word. Terus apa lagi ya? Kalau Mentimeter, Quizizz, Kahoot, bahkan aku juga pakai Instagram. Karena aku suruh mereka cari berita di Instagram, Google, internet, kayak gitu-gitu, Iya. Aku pakai Instagram. Jadi, kalian bebas cari berita sekarang yang up-to-date dari Instagram kalian gitu. Tapi beritanya juga sudah harus berbahasa Inggris gitu.

Peneliti

Bagaimana Anda mempertimbangkan kebutuhan siswa dan konteks sekolah dalam memilih alat TIK tersebut?

Participant

Kalau dalam memilih alat TIK, saya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan kondisi kelas. Misalnya, saya menggunakan HP karena hampir semua siswa memilikinya, tetapi penggunaannya tetap saya batasi dengan aturan yang jelas. Saat saya menjelaskan materi, HP harus disimpan, dan baru digunakan ketika diperlukan untuk mengerjakan tugas atau proyek. Karena jumlah siswa di kelas relatif sedikit, saya juga lebih mudah memantau penggunaannya. Biasanya saya membagi siswa ke dalam kelompok dan setiap kelompok cukup menggunakan satu HP agar penggunaannya lebih terkontrol. Jadi, pemilihan alat TIK tidak hanya mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, tetapi juga kondisi siswa dan bagaimana alat tersebut dapat digunakan secara efektif tanpa mengganggu proses belajar.

Peneliti

Tantangan apa yang Anda perkirakan terkait akses internet atau ketersediaan perangkat saat mempersiapkan pembelajaran?

Participant

Kalau tantangan yang aku perkirakan sih lebih ke internet sama beberapa fasilitas pendukung. Soalnya kan nggak semua kelas jaringannya selalu bagus atau terjangkau internet. Jadi biasanya aku udah siapin antisipasi dari awal, misalnya aku pastiin HP-ku ada paket data buat cadangan kalau sewaktu-waktu internet sekolah nggak bisa dipakai. Kalau untuk perangkat seperti proyektor, alhamdulillah masih cukup tersedia dan jarang rebutan. Yang kadang jadi kendala justru hal-hal kecil seperti stop kontak,

karena ada beberapa yang rusak. Tapi sejauh ini masih bisa diatasi, jadi nggak terlalu menghambat persiapan pembelajaran.

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam merancang bahan ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?

Participnat

Kalau buat persiapan pembelajaran, TIK sangat membantu sih. Aku paling sering pakai Canva karena lebih mudah dan menurutku tampilannya lebih menarik untuk siswa. Selain itu, aku juga kadang pakai ChatGPT, tapi lebih untuk cari inspirasi atau mengembangkan ide, misalnya buat game atau variasi kegiatan di kelas. Kalau untuk materi dan rangkaian pembelajarannya sendiri tetap mengacu ke modul yang digunakan. Jadi, TIK itu lebih membantu aku dalam membuat media dan kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik.

Peneliti

Alat atau aplikasi TIK apa saja yang benar-benar Anda gunakan selama proses pembelajaran di kelas?

Participant

Kalau aplikasi TIK yang benar-benar aku gunakan selama pembelajaran itu yang paling rutin adalah Microsoft Word dan Canva. Word biasanya aku pakai untuk membuat perangkat pembelajaran atau lembar kerja, sedangkan Canva sering aku gunakan untuk mendesain LKPD, presentasi, dan media pembelajaran supaya lebih menarik untuk siswa. Selain itu, aku juga mendorong siswa menggunakan Canva untuk membuat tugas seperti mind map atau desain sederhana.

Untuk aplikasi seperti Mentimeter, Kahoot, dan Quizizz juga aku gunakan, tetapi tidak di setiap pertemuan. Biasanya aplikasi tersebut dipakai untuk kuis, evaluasi, atau ice breaking tertentu. Penggunaannya aku sesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dan biasanya digunakan secara bergantian. Kadang aku juga memilih permainan yang dilakukan secara langsung atau manual karena menurutku lebih interaktif dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Peneliti

Bagaimana penggunaan TIK tersebut mendukung keterlibatan (engagement) siswa selama pembelajaran berlangsung?

Participant

Kalau menurut aku, TIK itu sangat membantu meningkatkan engagement siswa. Soalnya biasanya aku bikin mereka kerja kelompok dan menggunakan TIK untuk

menyelesaikan tugas. Misalnya mereka mencari informasi lewat Google atau Instagram, kadang juga YouTube kalau memang diperlukan. Untuk tugas tertentu, mereka juga pakai Canva, misalnya buat mind map. Karena biasanya satu kelompok menggunakan satu perangkat, mereka jadi lebih banyak diskusi dan bertukar ide. Jadi bukan cuma fokus ke perangkatnya, tapi juga ada interaksi dan kerja sama antaranggota kelompok yang membuat mereka lebih terlibat selama pembelajaran.

Peneliti

Tantangan teknis maupun pedagogis apa yang Anda hadapi saat menggunakan TIK di dalam kelas?

Participant

Kalau tantangan yang aku hadapi ada yang teknis dan ada yang pedagogis. Dari sisi teknis, aku awalnya berekspektasi kalau siswa sudah cukup paham menggunakan Canva karena menurutku aplikasinya cukup mudah dan banyak tutorialnya di TikTok maupun YouTube. Tapi ternyata masih ada beberapa siswa yang belum benar-benar memahami cara menggunakannya, jadi aku harus sering keliling dan menjelaskan satu per satu. Selain itu, kendala internet juga kadang muncul, walaupun biasanya masih bisa diatasi dengan hotspot atau cara lainnya.

Kalau dari sisi pedagogis, tantangannya lebih ke mengelola siswa saat menggunakan perangkat di kelas. Ada beberapa siswa yang masih perlu sering diingatkan agar tetap fokus pada pembelajaran dan tidak menggunakan HP untuk hal lain. Tantangan ini lebih terasa pada siswa kelas yang lebih rendah karena mereka masih dalam masa transisi dan penyesuaian. Meskipun begitu, sejauh yang aku alami, siswa masih menunjukkan rasa hormat kepada guru dan pembelajaran tetap bisa berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala yang harus dihadapi.

Peneliti

Bagaimana Anda menyesuaikan strategi mengajar ketika penggunaan TIK tidak berjalan sesuai dengan rencana?

Participant

Kalau penggunaan TIK nggak berjalan sesuai rencana, biasanya aku improvisasi. Aku memang selalu nyiapin plan A dan plan B karena kita nggak pernah tahu kondisi di kelas seperti apa. Pernah waktu presentasi ada kunjungan dosen pembimbing dan guru pamong, tiba-tiba listrik mati jadi proyektor nggak bisa dipakai. Akhirnya aku tetap menjelaskan materi lewat laptop dan PPT-nya aku kirim ke WhatsApp siswa. Selain itu, kalau ternyata tugas yang sudah aku siapkan terlalu sulit atau kondisi siswa kurang mendukung, aku biasanya mengganti dengan aktivitas yang lebih sederhana tapi tujuan pembelajarannya tetap sama. Jadi pembelajaran tetap bisa berjalan meskipun ada kendala.

Peneliti

Bagaimana Anda menggunakan TIK untuk menilai hasil belajar siswa?

Participant

Untuk menilai hasil belajar siswa, aku biasanya menggunakan Quizizz. Aku lebih sering pakai aplikasi itu karena sistemnya cukup membantu dalam proses penilaian. Nilai siswa bisa langsung muncul setelah mereka menyelesaikan kuis, jadi aku bisa langsung melihat hasilnya dan siswa juga langsung mengetahui nilai yang mereka peroleh. Selain itu, hasil penilaian tersebut otomatis tersimpan sehingga lebih mudah untuk didokumentasikan dan dijadikan arsip.

Kalau Mentimeter, sejauh yang aku gunakan, lebih sering aku pakai untuk aktivitas pembelajaran atau ice breaking daripada untuk penilaian. Menurutku, Mentimeter lebih cocok digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa atau kegiatan yang bersifat interaktif dibandingkan untuk evaluasi hasil belajar secara langsung.

Peneliti

Alat digital apa saja yang Anda gunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa?

Participant

kalau feedback itu secara langsung, karena kalau pakai TIK menurutku lebih ribet dan banyak memakan waktu, karena satu JP-nya di kita itu setiap hari beda. Ada yang 35 menit. Ada yang 40 menit. Ada yang 45 menit. dan itu faktornya banyak kegiatan karena mereka basicnya kan memang sekolah Islam, seperti di jam 06.00 pagi siswa itu enggak langsung masuk kelas. Mereka itu langsung ke masjid buat salat. Nah, sebelum salat itu, murajaah dulu. Surat Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Amma Yatasa. Abasa itu. Terus pokok surat-surat itulah. Dan suratnya itu bukan yang pendek, Panjang banget.. Nah, habis itu salat duha, lah itu tiap hari. Kecuali kadang Senin ke ganti ambil upacara. Tapi upacaranya itu bisa sebulan sekali Jumaat.

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah Anda lakukan?

Participant

TIK membantu aku dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran melalui pencatatan atau laporan harian yang dibuat secara digital. Biasanya aku menggunakan dokumen di Word yang berisi kolom-kolom untuk mencatat kegiatan atau laporan setiap hari. Dari catatan tersebut, aku bisa melihat kembali proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah Anda lakukan?

Participants

Sejauh ini, aku tidak terlalu menggunakan TIK secara khusus untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah aku lakukan. Biasanya evaluasi lebih banyak dilakukan melalui refleksi pribadi terhadap proses pembelajaran yang sudah berlangsung, misalnya dengan menyadari hal-hal yang masih kurang atau perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya. Selain itu, aku juga sering berdiskusi dengan teman atau partner mengajar untuk mendapatkan masukan terkait pembelajaran yang telah dilakukan.

PARTICIPANT 3

Peneliti

Alat atau aplikasi TIK apa saja yang Anda rencanakan untuk digunakan sebelum proses pembelajaran?

Participant

Kan aku ada 16 kali meeting selanjtnya pertemuan pertama aku engga pakai ICT habis itu pertemuan pertemuan selajutnya aku pakai Laptop, terus juga pakai LCD tapi kaya rumpang gitu jadi gak setiap ngajar pakai LCD, terus juga untuk alat TIK nya aku pakai PPT dan juga game gitu, aku kadang udah ada game yang buat jaga jaga dan ada juga game yang aku cari di google yang sudah sesuai konteks pembelajaranku gitu,

Peneliti

Bagaimana Anda mempertimbangkan kebutuhan siswa dan konteks sekolah dalam memilih alat TIK tersebut?

Participant

bahasa inggrisnya mereka itu nol alias gak bisa sama sekali, awalnya aku pengen lima puluh persen bahasa indonesia dan lima puluh persen bahasa Inggris tapi karena mereka ditanya "how are you?" aja masih tanya apa artinya jadilah aku pakai bahasa indonesia dan Jawa, dan guru bahasa inggris disini itu berpatokan dengan buku jadi mereka kurang tertarik dan mereka tertarik saat aku gunain TIK kaya games games gitu, dan siswa siswa nya juga cepat menangkap terus karena mereka juga gak bisa bahasa inggris sama sekali itulah aku bikin PPT yang memang langsung bahasa inggris dan langsung ada bahasa Indonesianya alias subtitlenya.

Peneliti

Tantangan apa yang Anda perkirakan terkait akses internet atau ketersediaan perangkat saat mempersiapkan pembelajaran?

Participant

Yang udah aku perkirakan itu sudah pasti sinyal internet, dan diawal memang gurunya sudah bilang ke kami bahwa sekolahnya memang pondok sekali, aku jadi lebih mempermasalahkan LCD sih sebenarnya, tapi akhirnya memang ada tapi harus cepat cepatan gitu siapa yang cepat diaa yang dapat.

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam merancang bahan ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?

Participnat

Jadi aku pakai ChatGPT untuk kerangka kerangkanya lalu untuk pengembangannya itu aku, terus kan kadang ChatGPT itu tidak sesuai sama yang kita mau terus aku jelasin lagi ke ChatGPT itu maksud aku gimana tapi kalau memang masih tidak sesuai aku bakal sesuaikan sendiri, dan sebenarnya aku juga pakai satu AI tapi aku lupa Namanya apa itu tapi AI nya buka buat lesson plan sih lebih ke tugas tugas gitu kan tugas tugas juga masuk lesson plan.

Peneliti

Alat atau aplikasi TIK apa saja yang benar-benar Anda gunakan selama proses pembelajaran di kelas?

Participant

Pastinya power point sih sama kaya game game yang dadakan gitu. Dan aku ini di jam terakhir untuk pembelajarannya, jadi kayak kelasku juga terpotong buat salat Zuhur gitu. Dan kalau mereka ngantuk, aku 1 hari itu full game, tetapi games-nya sesuai dengan topik yang ada, dan karena mereka dilarang membawa HP, jadi aku biasanya pakai laptop dan LCD. Jadi, contoh kayak permainan vocabulary, kayak seumpama gak ada LCD, ya aku pakai laptop dan aku hadapin mereka laptop-nya dan mereka yang main, tetapi juga tetap aku awasin.

Peneliti

Bagaimana penggunaan TIK tersebut mendukung keterlibatan (engagement) siswa selama pembelajaran berlangsung?

Participant

Mereka amat sangat tertarik banget saat pakai PPT atau Pakai game, jadi mereka memang sangat suka ICT karena jarang sekali mereka mendapat materi dengan ICT gitu. Jadi kaya engagement dan rasa antusias mereka itu sangat tinggi

Peneliti

Tantangan teknis maupun pedagogis apa yang Anda hadapi saat menggunakan TIK di dalam kelas?

Participant

Kalau aku, lebih ke sinyal internet sih; bahkan kalau aku pakai paket data pun, sinyalnya naik turun sekali, tidak stabil, karena juga gak ada Wi-Fi, kan, dan juga ada LCD yang aku pernah gak sebagian gitu. Lalu, untuk hambatan itu, ada tuh karena kelasnya terang benderang, jadi kalau pakai LCD tuh engga kelihatan. Terus, caraku ya, kalau biasanya aku bikin PPT yang warna-warna cerah, ya, jadinya aku gelapin gitu.

Peneliti

Bagaimana Anda menyesuaikan strategi mengajar ketika penggunaan TIK tidak berjalan sesuai dengan rencana?

Participant

Misal gak ada LCD jadi menyuruh murid muridku untuk mendekat lalu laptopnya layarnya diperlihatkan kemereka gitu sih kalau masalah tidak kebagian LCD, kalau misal sinyalku jelek dan tidak bisa akses internet aku juga udah siapin ppt yang udah aku download dan semisal mereka mau games ya aku bilang kalau lagi tidak ada koneksi internet gitu.

Peneliti

Bagaimana Anda menggunakan TIK untuk menilai hasil belajar siswa?

Participant

Kalau nilai belajar siswa sih aku pakai dibuku kaya buku paket gitu karena gurunya mintanya dibuku memang, lalu untuk kuis aku juga pakai games jadi aku udah bisa menilai juga murid muridku ini sudah sampai mana sih gitu, biasanya sih aku suruh mereka untuk berkelompok gitu tapi gak jarang juga aku nyuruh mereka untuk kuis secara individu karena mereka itu gak boleh ada hp biasanya pakai laptop itu satu satu mengerjakan kebetulan aku nemu website yang ada games yang soalnya itu beda beda, soalnya juga Cuma 12 siswa gitu makanya juga waktunya cukup.

Peneliti

Alat digital apa saja yang Anda gunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa?

Participant

Aku tidak pernah pakai ICT buat feedback siswa jadinya ya aku Cuma feedback secara langsung gitu dikelas tanpa ICT

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah Anda lakukan?

Participant

Aku pakai ChatGPT sih. Ada beberapa hal yang memang aku benerin atau aku evaluasi sendiri, tapi ada juga yang memang aku tanya ke ChatGPT. Semisal ada bahan materi yang kurang jelas, aku baru tanya ke ChatGPT.

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah Anda lakukan?

Participants

Actually aku engga ada evaluasi sih soalnya teakhir kita itu nonton Film, yang mengevaluasi itu guru pamongku gitu tapi kalau disetiap akhir pertmuan aku ada evaluasi sih tapi tidak pakai ICT sama sekali.

PARTICIPANT 4

Peneliti

Alat atau aplikasi TIK apa saja yang Anda rencanakan untuk digunakan sebelum proses pembelajaran?

Participant

dulu itu aku ngajarnya untuk menjelaskan materi aku pakai canva ya karena di canva kan banyak elemen yang macam-macam gitu jadi bisa bikin siswa atau peserta didik itu tertarik gitu loh biar lebih eye-catching terus selain itu aku juga pakai kahoot buat kayak bikin kuis atau kita menjawab soal bersama-sama karena kan aku sekolahnya di pondok pesantren yang mereka itu tidak bawa gadget seperti itu terus aku juga pakai website kayak wordwall gitu disitu aku juga bikin kuis-kuis gitu sih buat dijawab bareng melengkapi kalimat yang rumpang terus pilihan ganda dan lain-lain.

Peneliti

Bagaimana Anda mempertimbangkan kebutuhan siswa dan konteks sekolah dalam memilih alat TIK tersebut?

Participant

kalau aku sih karena sekolahku ini adalah pondok pesantren ya yang di mana siswa itu gak bisa pegang gadget entah itu handphone ataupun laptop itu mereka sangat terbatas sekali jadi aku membuat itu tadi dari kahoot dan juga kayak wordwall gitu jadi mereka sistemnya itu kita akan menjawab bersama-sama jadi mereka itu antusias banget gitu karena kayak apa ya seru gitu cepet-cepetan jawabnya kayak gitu

Peneliti

Tantangan apa yang Anda perkirakan terkait akses internet atau ketersediaan perangkat saat mempersiapkan pembelajaran?

Participant

sesuai dengan yang sudah aku jelaskan tadi kebetulan aku waktu itu mengajar di sekolah berbasis pondok pesantren terutama ini adalah pondok pesantren salaf ya yang lumayan saklek itu jadi tantangannya of course akses internet disitu akses wifi hanya digunakan di kantor saja tidak sampai di ruangan kelas nah jadi itu sih agak kesusahan karena yang pasti kita hotspot dari paket data kita terkadang itu sinyalnya itu kurang lancar gitu ya di ruangan kelas kemudian itu tadi karena siswa dan tidak bisa pegang gadget jadi tantangannya itu tadi bagaimana cara kita untuk menghadirkan pembelajaran yang asik yang juga tetap berbasis teknologi jadi itu tadi aku berinisiatif untuk menggunakan Kahoot dan Wordwall kemudian dijawab bersama-sama karena kalau mau dijawab sendiri-sendiri itu juga susah karena mereka tidak memiliki atau tidak membawa gadget itu tadi

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam merancang bahan ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)?

Participnat

TIK sangat membantu saya karena mempermudah kita dalam membuat bahan ajar, seperti materi, agar lebih eye-catching dan lebih mudah untuk dipahami, sehingga siswa lebih tertarik untuk menyimak pembahasan pembelajaran yang kita sampaikan. Kemudian, untuk pembuatan LKPD juga sangat memudahkan kita sebagai pengajar karena kita tidak perlu susah-susah untuk mendesain agar terlihat menarik, karena sudah ada template-nya seperti itu.

Peneliti

Alat atau aplikasi TIK apa saja yang benar-benar Anda gunakan selama proses pembelajaran di kelas?

Participant

Untuk aplikasi yang sering aku gunakan yang pasti adalah canva sudah aku jelaskan tadi Kahoot dan ada worldwall untuk pembelajarannya aku pakai 3 Aplikasi maupun website itu tadi.

Peneliti

Bagaimana penggunaan TIK tersebut mendukung keterlibatan (engagement) siswa selama pembelajaran berlangsung?

Participant

Penggunaan TIK tersebut sangat mendukung keterlibatan siswa karena, ketika awal-awal mengajar, aku trial-trial penggunaan Kahoot dan juga Wordwall kepada mereka. Ternyata mereka sangat antusias, sangat suka; mereka itu tidak mengantuk dan mau baca bareng-bareng, rame-rame, jadi suasana kelas itu juga menyenangkan dan seru. Bahkan, ketika sudah selesai itu, mereka juga request, Miss, minggu depan main game lagi. Ya, kali tadi mereka menganggap hal itu seperti sebuah game, seperti hal yang baru.

Peneliti

Tantangan teknis maupun pedagogis apa yang Anda hadapi saat menggunakan TIK di dalam kelas?

Kemudian, untuk tantangan teknis maupun pedagogis itu, yang pasti agak sedikit kurang efektif karena, sekali lagi, mereka tidak membawa gadget; mereka tidak memegang gadget di dalam kelas karena mereka merupakan sekolah yang berbasis

pesantren. Jadi, kalau dalam menjawab kuis di Kahoot atau Wordwall itu, ada beberapa yang jawabnya cuma ikut-ikutan atau asal jawab, atau malah ada yang tidak menjawab sama sekali, diem, apalagi untuk siswa yang pendiam itu tadi seperti itu.

Peneliti

Bagaimana Anda menyesuaikan strategi mengajar ketika penggunaan TIK tidak berjalan sesuai dengan rencana?

Participant

Kalau penggunaan TIK tidak sesuai dengan rencana sebetulnya, selama aku mengajar sesuai dengan yang aku rencanakan, sih, kalau pun ternyata tidak berjalan lancar, kita sebagai pengajar juga harus melihat situasi dan kondisi siswanya juga seperti itu.

Peneliti

Bagaimana Anda menggunakan TIK untuk menilai hasil belajar siswa?

Participant

Untuk penggunaan TIK untuk menilai hasil belajar siswa, sebenarnya saya tidak terlalu menggunakan TIK dalam hal ini. Karena saya juga menilai hasil belajar mereka, agaknya saya cukup kesulitan karena, ya, lagi-lagi mereka tidak membawa gadget itu, jadi itu agak susah. Jadi, untuk memberikan tugas, saya lebih ke manual, seperti paper test.

Peneliti

Bagaimana Anda menggunakan TIK untuk menilai hasil belajar siswa?

Participant

Digital untuk umpan balik lebih apa ya? Aduh, bingung. Tunggu-tunggu, ala digital untuk umpan balik karena aku lebih sering menggunakan paper test, jadi umpan balik yang aku berikan juga dalam bentuk tulisan tangan. Seperti itu sih, jadi tidak pakai digital untuk memberikan feedback.

Peneliti

Bagaimana TIK membantu Anda dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran yang telah Anda lakukan?

Participant

TIK membantu aku dalam mengevaluasi pembelajaran juga tidak terlalu membantu karena sekali lagi dalam pembelajaranku lebih sering menggunakan paper test dan juga seperti semisal aku bikin LKPD kemudian aku print jadi lagi-lagi penggunaan

TIK juga cukup terbatas jadi untuk mengevaluasi pembelajaran juga bagaimana ya tidak terlalu membantu juga.

Peneliti

How did the school context influence the way you evaluated students' learning?

Participants

untuk sekolah dalam mengevaluasi hasil belajar siswa sebenarnya karena waktu itu guru pamong aku membebaskan kita terhadap evaluasi hasil belajar siswa jadi ya aku menyesuaikan dengan siswanya juga sih mereka itu seperti apa

Appendix 5 Sample of Lesson plans

Islamic Non-Boarding School

MODUL AJAR DEEP LEARNING MATA PELAJARAN : BAHASA INGGRIS UNIT: 1 - DIGGING THE HIDDEN GEM OF BORNEO (KALIMANTAN)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas / Fase /Semester : XII/ F / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik kelas XII pada umumnya telah memiliki dasar pengetahuan Bahasa Inggris yang cukup, meliputi kosa kata terkait deskripsi tempat, budaya, dan pariwisata, serta kemampuan menyusun kalimat kompleks. Mereka juga diharapkan telah memiliki keterampilan dasar dalam mencari informasi, mengolah data sederhana, dan berkomunikasi dalam kelompok. Pemahaman awal tentang keanekaragaman budaya dan alam Indonesia, khususnya Kalimantan, juga akan menjadi nilai tambah. Namun, perlu diidentifikasi tingkat keaktifan dan minat mereka dalam pembelajaran berbasis proyek.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini berfokus pada pemahaman dan produksi teks deskriptif dan ekspositori yang berkaitan dengan kekayaan alam dan budaya Kalimantan. Jenis pengetahuan yang akan dicapai adalah pengetahuan konseptual (konsep tentang deskripsi, narasi, dan eksposisi), prosedural (langkah-langkah dalam melakukan riset dan presentasi), serta metakognitif (pemahaman tentang proses belajar dan refleksi diri). Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena materi ini dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan alam dan budaya lokal, serta mendorong potensi pariwisata. Tingkat kesulitan materi dianggap sedang, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Struktur materi akan disusun secara tematik, memungkinkan integrasi nilai-nilai pelestarian lingkungan, apresiasi budaya, dan kemandirian.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis informasi tentang Kalimantan, mengidentifikasi keunggulan dan tantangan, serta merumuskan ide-ide solutif.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam mempresentasikan kekayaan Kalimantan, baik dalam bentuk tulisan maupun visual.
- **Kolaborasi:** Peserta didik dapat bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran, berbagi tugas, dan menghargai perbedaan pendapat.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan informasi dengan jelas, baik secara lisan maupun tulisan, serta mampu beradaptasi dengan berbagai konteks komunikasi.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F (Kelas XII), peserta didik mampu mengevaluasi dan menciptakan berbagai jenis teks (deskriptif, naratif, ekspositori) terkait isu-isu aktual dan relevan dengan kehidupan mereka, termasuk isu-isu kebudayaan dan lingkungan, dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang tepat, serta mampu menyampaikan gagasan secara lisan dan tertulis dengan argumen yang logis dan persuasif, serta mampu berkolaborasi dalam proyek-proyek berbasis teks untuk tujuan yang beragam.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Geografi:** Pemahaman tentang kondisi geografis Kalimantan, letak, dan keanekaragaman hayati.
- **Sejarah:** Pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan budaya di Kalimantan.
- **Sosiologi/Antropologi:** Pemahaman tentang masyarakat adat, tradisi, dan nilai-nilai budaya lokal.
- **Pendidikan Lingkungan Hidup:** Kesadaran akan pentingnya konservasi alam dan isu-isu lingkungan di Kalimantan.
- **Seni Budaya:** Apresiasi terhadap seni dan warisan budaya Kalimantan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Pengenalan dan Eksplorasi Awal

- Melalui diskusi kelompok, peserta didik dapat mengidentifikasi setidaknya 3 "permata tersembunyi" di Kalimantan (berupa tempat wisata, budaya, atau keunikan alam) yang belum banyak diketahui, dengan akurasi minimal 80%.
- Dengan menggunakan media digital (artikel, video), peserta didik mampu menjelaskan alasan mengapa "permata tersembunyi" tersebut layak untuk dieksplorasi lebih lanjut, dengan menyertakan minimal 2 argumen pendukung.

Pertemuan 2: Perencanaan Proyek dan Pengumpulan Data

- Setelah pembentukan kelompok, setiap kelompok dapat merumuskan rencana proyek presentasi (misalnya, video dokumenter singkat, brosur digital interaktif) tentang "permata tersembunyi" pilihan mereka, dengan mencakup tujuan, target audiens, dan langkah-langkah kerja, sesuai format yang diberikan guru.
- Melalui eksplorasi lapangan (jika memungkinkan) atau wawancara daring (dengan narasumber yang relevan), peserta didik mampu mengumpulkan data deskriptif dan informatif yang relevan dan akurat tentang "permata tersembunyi" mereka.

Pertemuan 3: Penyusunan Konten dan Refleksi

- Dengan data yang terkumpul, peserta didik mampu menyusun draf awal konten presentasi mereka (naskah video, teks brosur) menggunakan struktur teks yang sesuai (deskriptif, ekspositori) dan tata bahasa yang tepat, dengan bimbingan guru.
- Setelah menyusun draf, peserta didik dapat merefleksikan proses pengumpulan data dan penulisan konten, mengidentifikasi tantangan dan solusi yang mereka hadapi, serta mengemukakan pembelajaran yang diperoleh.

Pertemuan 4: Produksi dan Presentasi

- Peserta didik secara kolaboratif dapat memproduksi hasil proyek presentasi mereka (video, brosur) dengan kreativitas dan estetika yang baik, serta memanfaatkan aplikasi digital yang relevan.
- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas atau secara daring, dengan menggunakan bahasa Inggris yang jelas, persuasif, dan percaya diri, serta mampu menjawab pertanyaan dari audiens.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual adalah "Mengeksplorasi dan Mempromosikan Kekayaan Alam dan Budaya Kalimantan yang Tersembunyi". Topik ini akan melibatkan peserta didik dalam identifikasi, riset, dan presentasi tentang lokasi wisata, tradisi unik, keanekaragaman hayati, atau kuliner khas Kalimantan yang

kurang terekspos, dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap potensi tersebut.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Metode Pembelajaran Berbasis Proyek:** Peserta didik akan terlibat dalam proyek "Digging the Hidden Gem of Borneo", mulai dari identifikasi, riset, penyusunan, hingga presentasi. Ini akan mendorong pembelajaran aktif, mandiri, dan kolaboratif.
- **Diskusi Kelompok:** Diskusi akan menjadi sarana utama untuk berbagi ide, menganalisis informasi, memecahkan masalah, dan merencanakan proyek.
- **Eksplorasi Lapangan (opsional/adaptif):** Jika memungkinkan dan relevan dengan lingkungan sekitar sekolah (misalnya, ada pameran tentang Kalimantan atau narasumber lokal), eksplorasi lapangan dapat dilakukan untuk mendapatkan data primer. Jika tidak, eksplorasi dapat digantikan dengan riset mendalam melalui sumber daring.
- **Wawancara (daring/luring):** Peserta didik akan belajar melakukan wawancara dengan narasumber yang relevan (misalnya, praktisi pariwisata, budayawan, atau penduduk lokal Kalimantan yang berada di dekat mereka atau melalui daring) untuk mendapatkan informasi mendalam.
- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil proyek mereka, melatih keterampilan berbicara di depan umum dan menyampaikan ide secara persuasif.

MITRA PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (Geografi, Sejarah, Seni Budaya) untuk mendukung interdisipliner; pustakawan untuk akses sumber informasi; komunitas siswa atau klub Bahasa Inggris untuk sesi latihan presentasi.
- **Lingkungan Luar Sekolah:** Kantor Dinas Pariwisata setempat (jika relevan), komunitas pecinta alam/budaya, atau lembaga non-profit yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan/budaya.
- **Masyarakat:** Melibatkan narasumber (melalui wawancara) yang memiliki pengetahuan atau pengalaman tentang Kalimantan.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok dan presentasi; perpustakaan sekolah untuk riset.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom sebagai pusat informasi, pengumpulan tugas, dan forum diskusi; YouTube untuk mencari video

informatif; situs web resmi pariwisata; platform konferensi video (Zoom/Google Meet) untuk wawancara daring.

- **Budaya Belajar:**
- **Kolaboratif:** Mendorong siswa untuk bekerja sama, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan.
- **Berpartisipasi Aktif:** Menciptakan suasana di mana setiap siswa merasa nyaman untuk berkontribusi dan mengemukakan pendapat.
- **Rasa Ingin Tahu:** Memupuk rasa ingin tahu siswa terhadap kekayaan alam dan budaya Kalimantan, mendorong mereka untuk mencari tahu lebih dalam.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Akses ke e-book, jurnal, atau artikel ilmiah tentang Kalimantan.
- **Forum Diskusi Daring:** Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron, bertanya jawab, dan berbagi sumber daya.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuesioner awal atau Kahoot/Mentimeter untuk kuis interaktif singkat.
- **Alat Presentasi Digital:** Canva, Google Slides, atau Prezi untuk membuat presentasi yang menarik.
- **Alat Pembuatan Video:** CapCut, InShot, atau aplikasi sederhana lainnya untuk proyek video dokumenter.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

Pengenalan dan Eksplorasi Awal

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Berkesadaran (Mindful Learning):** Guru memulai dengan pertanyaan pemantik yang menstimulasi kesadaran siswa tentang pentingnya mengenali kekayaan daerah sendiri, misalnya: "Apa yang pertama kali terlintas di benak kalian saat mendengar 'Kalimantan'?" atau "Menurut kalian, apa saja potensi tersembunyi yang mungkin dimiliki pulau besar seperti Kalimantan?" Guru mendorong siswa untuk berpikir sejenak sebelum menjawab.
- **Menggembirakan (Joyful Learning):** Guru memutar cuplikan video singkat yang menarik tentang keindahan alam atau budaya Kalimantan yang tidak biasa (misalnya, tari tradisional yang energik, fauna endemik yang unik, atau ritual adat yang memukau), diikuti dengan sesi *brainstorming* singkat tentang kesan mereka.
- **Bermakna (Meaningful Learning):** Guru mengaitkan topik dengan relevansi lokal dan global: "Mengapa penting bagi kita untuk tahu lebih banyak tentang

Kalimantan? Apa manfaatnya bagi diri kita dan bangsa?" Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yang jelas dan menarik.

KEGIATAN INTI

Memahami (Understanding):

- Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil secara heterogen (berdasarkan minat atau gaya belajar yang teridentifikasi dari asesmen awal).
- Setiap kelompok diberikan akses ke berbagai sumber daya digital (artikel pilihan dari situs terpercaya, video dokumenter pendek, infografis) tentang berbagai aspek Kalimantan (ekowisata, budaya adat, kuliner, flora-fauna endemik). Sumber daya ini disiapkan guru dan bervariasi tingkat kedalamannya untuk mengakomodasi kebutuhan belajar siswa.
- **Bermakna:** Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi "permata tersembunyi" (hidden gems) di Kalimantan yang menarik perhatian mereka dan mengapa. Mereka diminta untuk mencari informasi yang relevan dan mencatat poin-poin penting.

Mengaplikasi (Applying):

- **Bermakna:** Masing-masing kelompok memilih satu "permata tersembunyi" yang paling menarik bagi mereka untuk dijadikan fokus proyek. Mereka mulai merancang kerangka awal presentasi (misalnya, mind map, daftar poin) tentang apa yang akan mereka eksplorasi lebih lanjut.
- **Menggembarakan:** Guru mendorong penggunaan alat digital interaktif (misalnya, Jamboard atau Miro) untuk kolaborasi *brainstorming* awal, agar siswa lebih antusias dalam berbagi ide.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:

- **Berkesadaran:** Guru meminta setiap kelompok untuk merefleksikan proses diskusi mereka: "Apa tantangan terbesar dalam mencari 'permata tersembunyi' ini? Bagaimana kalian mengatasi perbedaan pendapat dalam kelompok?"
- **Bermakna:** Setiap kelompok mempresentasikan singkat (2-3 menit) hasil identifikasi awal mereka dan "permata tersembunyi" yang mereka pilih, serta mengapa mereka memilihnya. Guru memberikan umpan balik awal yang konstruktif.

KEGIATAN PENUTUP UMPAN BALIK KONSTRUKTIF, MENYIMPULKAN, PERENCANAAN SELANJUTNYA):

- Guru memberikan umpan balik umum tentang semangat kolaborasi dan ide-ide yang muncul.
- Guru mengajak siswa menyimpulkan bersama pentingnya eksplorasi dan apresiasi terhadap kekayaan lokal.

- Guru mengumumkan tugas untuk pertemuan selanjutnya (riset lebih mendalam tentang "permata tersembunyi" pilihan mereka dan mempersiapkan data untuk wawancara), serta meminta siswa untuk mulai memikirkan narasumber potensial atau jenis data yang mereka butuhkan.

PERTEMUAN 2:

PERENCANAAN PROYEK DAN PENGUMPULAN DATA

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Berkesadaran:** Guru memulai dengan mengulas hasil refleksi pertemuan sebelumnya dan mengaitkannya dengan pentingnya perencanaan yang matang dalam sebuah proyek. "Apa saja yang perlu kita siapkan agar proyek kita berjalan lancar dan hasilnya maksimal?"
- **Menggembirakan:** Guru menampilkan beberapa contoh proyek presentasi yang kreatif (video singkat, infografis interaktif) dari sumber lain untuk menginspirasi siswa.
- **Bermakna:** Guru menjelaskan tujuan pertemuan ini: membuat rencana proyek dan mulai mengumpulkan data secara sistematis.

KEGIATAN INTI

Memahami (Understanding):

- **Bermakna:** Setiap kelompok mendalami "permata tersembunyi" yang mereka pilih. Guru menyediakan panduan wawancara dasar dan tips mencari narasumber.
- **Menggembirakan:** Siswa dapat menggunakan fitur *breakout rooms* di platform virtual (jika pembelajaran daring) untuk berdiskusi lebih intensif dalam kelompok.

Mengaplikasi (Applying):

- **Bermakna:** Kelompok membuat rencana proyek yang lebih detail, termasuk pembagian tugas (riset, wawancara, visual), target audiens, dan format presentasi akhir. Mereka juga mulai menyusun pertanyaan wawancara dan mengidentifikasi potensi narasumber.
- **Menggembirakan:** Guru memfasilitasi sesi simulasi wawancara singkat antar kelompok untuk melatih keterampilan bertanya dan mendengarkan.
- **Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:**
- **Berkesadaran:** Kelompok berbagi tantangan dalam merencanakan proyek dan mencari narasumber. Guru menanyakan: "Apa strategi kalian untuk memastikan data yang kalian kumpulkan akurat dan relevan?"

- **Bermakna:** Setiap kelompok mempresentasikan rencana proyek mereka dan kemajuan dalam pengumpulan data. Guru memberikan umpan balik dan masukan untuk perbaikan.

KEGIATAN PENUTUP:

- Guru memberikan umpan balik konstruktif terhadap rencana proyek setiap kelompok.
- Guru menyimpulkan pentingnya perencanaan dan pengumpulan data yang cermat.
- Guru mengingatkan tentang tenggat waktu pengumpulan data dan persiapan untuk menyusun konten pada pertemuan berikutnya.

PERTEMUAN 3:

PENYUSUNAN KONTEN DAN REFLEKSI

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Berkesadaran:** Guru memulai dengan mendorong siswa untuk fokus pada kualitas konten dan bagaimana pesan mereka dapat disampaikan secara efektif. "Bagaimana kita bisa membuat orang lain benar-benar tertarik dengan 'permata tersembunyi' kita?"
- **Menggembirakan:** Guru menampilkan beberapa contoh naskah atau draf brosur yang baik dengan visual yang menarik sebagai inspirasi.
- **Bermakna:** Guru menjelaskan tujuan pertemuan: menyusun draf konten dan merefleksikan prosesnya.

KEGIATAN INTI

Memahami (Understanding):

- **Bermakna:** Setiap kelompok mulai menyusun draf awal konten presentasi mereka (naskah video, teks brosur) dengan fokus pada struktur teks yang tepat (pembukaan, deskripsi, argumen pendukung, kesimpulan) dan penggunaan kosa kata serta tata bahasa yang akurat. Guru berkeliling memberikan bimbingan personal.

Mengaplikasi (Applying):

- **Menggembirakan:** Kelompok dapat memanfaatkan aplikasi desain sederhana (Canva, Google Docs dengan fitur kolaborasi) untuk mulai merancang tampilan visual konten mereka. Guru memberikan *mini-lesson* tentang tips menulis efektif dan penggunaan visual.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:

- **Berkesadaran:** Setiap kelompok melakukan *peer review* atas draf konten kelompok lain, memberikan masukan konstruktif. Guru memfasilitasi diskusi tentang tantangan dalam menyusun ide menjadi teks yang koheren.
- **Bermakna:** Guru meminta siswa untuk menulis jurnal reflektif singkat tentang proses penyusunan konten: "Apa yang kalian pelajari tentang proses penulisan teks deskriptif/ekspositori? Bagian mana yang paling menantang dan bagaimana kalian mengatasinya?"

KEGIATAN PENUTUP:

- Guru memberikan umpan balik kolektif tentang kualitas draf konten yang telah disusun.
- Guru menyimpulkan pentingnya penyusunan konten yang jelas dan persuasif.
- Guru mengingatkan siswa untuk menyelesaikan produksi proyek presentasi mereka dan mempersiapkan diri untuk presentasi pada pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN 4:

PRODUKSI DAN PRESENTASI

KEGIATAN PENDAHULUAN

- **Berkesadaran:** Guru mengingatkan siswa tentang pentingnya detail dan kesiapan mental untuk presentasi. "Bagaimana kita bisa memastikan pesan kita tersampaikan dengan efektif dan menarik perhatian audiens?"
- **Menggembirakan:** Guru memutar musik latar yang menenangkan atau memberikan *ice breaker* singkat untuk mengurangi ketegangan sebelum presentasi.
- **Bermakna:** Guru menjelaskan bahwa hari ini adalah puncak dari proyek mereka, di mana mereka akan berbagi hasil kerja keras mereka.

KEGIATAN INTI

Memahami (Understanding):

- **Bermakna:** Guru memberikan waktu terakhir untuk kelompok menyelesaikan produksi proyek mereka, memastikan semua komponen siap.
- **Mengaplikasi (Applying):**
- **Menggembirakan:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka (video, brosur interaktif, dll.) di depan kelas. Guru mendorong audiens untuk bertanya dan memberikan apresiasi.

Merefleksi (Reflecting) - Berkesadaran, Bermakna:

- **Berkesadaran:** Setelah presentasi, guru memimpin diskusi reflektif: "Apa yang kalian rasakan saat mempresentasikan proyek ini? Apa kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan dari presentasi kalian?"
- **Bermakna:** Siswa mengisi formulir *peer assessment* untuk memberikan umpan balik konstruktif kepada kelompok lain.

KEGIATAN PENUTUP:

- Guru memberikan umpan balik menyeluruh tentang performa presentasi dan kualitas proyek setiap kelompok, menyoroti kekuatan dan area pengembangan.
- Guru mengajak siswa menyimpulkan seluruh proses pembelajaran: dari eksplorasi, riset, produksi, hingga presentasi.
- Guru mengapresiasi kerja keras dan kreativitas siswa, serta mengajak siswa untuk terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya dengan menanyakan topik apa yang ingin mereka eksplorasi di unit berikutnya.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN:

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi aktif siswa dalam diskusi awal, minat mereka terhadap topik, dan kemampuan awal dalam berbahasa Inggris lisan.
- **Kuesioner:** Kuesioner singkat untuk mengidentifikasi pengetahuan awal siswa tentang Kalimantan (tempat wisata, budaya, fauna endemik), serta minat dan gaya belajar mereka (visual, auditori, kinestetik).
- **Tes Diagnostik (Opsional):** Tes singkat (5 soal) untuk mengukur pemahaman dasar tentang teks deskriptif dan ekspositori dalam Bahasa Inggris, serta kemampuan menyusun kalimat sederhana.

CONTOH SOAL TES DIAGNOSTIK:

1. Jelaskan perbedaan utama antara teks deskriptif dan teks ekspositori dalam Bahasa Inggris!
2. Sebutkan 3 elemen penting yang harus ada dalam sebuah deskripsi tempat wisata!
3. Buatlah satu kalimat deskriptif tentang pemandangan alam yang indah di Indonesia!
4. Menurutmu, apa saja ciri-ciri kebahasaan yang sering digunakan dalam teks yang bertujuan meyakinkan pembaca (persuasive text)?
5. Berikan contoh satu topik yang cocok untuk teks ekspositori tentang Kalimantan!

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN:

- **Tugas Harian (Catatan Riset/Mind Map):** Penilaian terhadap kelengkapan dan relevansi data yang dikumpulkan setiap kelompok (wawancara, eksplorasi sumber digital).

SOAL:

1. Apakah semua informasi yang kamu butuhkan untuk proyek sudah terkumpul? Jika ada yang kurang, informasi apa yang masih kamu butuhkan dan dari mana kamu akan mendapatkannya?
 2. Tuliskan 3 pertanyaan wawancara paling efektif yang kamu ajukan kepada narasumber dan mengapa pertanyaan tersebut efektif.
 3. Bagaimana kamu memastikan bahwa informasi yang kamu dapatkan dari sumber digital itu valid dan dapat dipercaya?
 4. Gambarkan *mind map* yang menunjukkan keterkaitan antara "permata tersembunyi" pilihan kelompokmu dengan aspek-aspek budaya, alam, dan masyarakat di Kalimantan.
 5. Identifikasi satu tantangan yang kamu hadapi saat mengumpulkan data dan jelaskan bagaimana kamu mengatasinya.
- **Diskusi Kelompok:** Penilaian terhadap kolaborasi, kontribusi individu, kemampuan mendengarkan, dan argumen yang disampaikan dalam diskusi.

SOAL:

1. Bagaimana pembagian peran dalam kelompokmu mendukung kelancaran diskusi? Apakah ada peran yang menurutmu bisa lebih dioptimalkan?
 2. Sebutkan satu ide atau pendapat dari teman kelompokmu yang paling kamu hargai dan mengapa?
 3. Bagaimana kelompokmu mengatasi perbedaan pendapat saat menentukan "permata tersembunyi" yang akan dieksplorasi?
 4. Apakah kamu merasa suaramu didengar dan dihargai dalam diskusi kelompok? Berikan contohnya.
 5. Bagaimana diskusi kelompok hari ini membantumu memahami topik "Digging the Hidden Gem of Borneo" lebih dalam?
- **Presentasi (Draf/Progres):** Penilaian terhadap kejelasan penyampaian ide, struktur draf presentasi, dan penggunaan bahasa Inggris.

SOAL:

1. Apakah tujuan presentasimu sudah jelas tersampaikan pada draf awal? Jelaskan!
2. Bagaimana kamu mengatur struktur presentasimu agar mudah diikuti oleh audiens?

3. Apakah ada bagian dari draf presentasimu yang menurutmu masih kurang persuasif? Bagaimana kamu akan memperbaikinya?
4. Identifikasi 2-3 kosa kata Bahasa Inggris baru yang kamu pelajari dan gunakan dalam draf presentasimu!
5. Bagaimana umpan balik dari teman atau guru membantumu menyempurnakan draf presentasimu?

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN:

- **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menulis jurnal reflektif tentang pengalaman belajar mereka, tantangan yang dihadapi, solusi, dan pembelajaran yang diperoleh.

Soal:

1. Apa pengalaman belajar yang paling bermakna bagimu selama Unit 1 "Digging the Hidden Gem of Borneo"? Mengapa?
 2. Identifikasi satu keterampilan baru (misalnya riset, wawancara, presentasi) yang kamu kembangkan secara signifikan selama pembelajaran ini. Bagaimana kamu mengaplikasikan keterampilan tersebut?
 3. Bagaimana proyek ini mengubah pandanganmu tentang Kalimantan atau tentang pentingnya melestarikan budaya dan alam lokal?
 4. Jika kamu bisa mengulang proyek ini, apa satu hal yang akan kamu lakukan secara berbeda untuk meningkatkan hasilnya?
 5. Bagaimana pembelajaran ini akan membantumu dalam mata pelajaran lain atau dalam kehidupan sehari-hari?
- **Tugas Akhir (Produk Proyek):** Penilaian terhadap kualitas produk proyek (video dokumenter, brosur digital, dll.), termasuk kreativitas, relevansi konten, dan penggunaan bahasa Inggris yang akurat.

SOAL:

1. Apakah semua tujuan proyek yang telah ditetapkan di awal telah tercapai dalam produk akhirmu? Berikan contohnya!
2. Bagaimana kamu memastikan bahwa produk proyekmu menarik perhatian target audiens yang kamu tentukan?
3. Bagaimana penggunaan visual/audio dalam produk proyekmu mendukung pesan utama yang ingin kamu sampaikan?
4. Identifikasi 3-5 kalimat kunci dalam produk proyekmu yang paling efektif dalam mendeskripsikan atau mempromosikan "permata tersembunyi" pilihanmu.
5. Jika kamu ingin melanjutkan proyek ini, aspek apa dari "permata tersembunyi" pilihanmu yang ingin kamu eksplorasi lebih lanjut?

- **Tes Tertulis:** Tes esai atau pilihan ganda untuk menguji pemahaman konseptual tentang teks deskriptif dan ekspositori, serta pengetahuan faktual tentang Kalimantan yang telah dipelajari.

SOAL:

1. Jelaskan secara komprehensif apa yang dimaksud dengan "Deep Learning" (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) dan bagaimana kamu merasakannya dalam pembelajaran Unit 1 ini!
2. Bandung Raya, sebagai salah satu "permata tersembunyi" yang mungkin ditemukan di Kalimantan, memiliki daya tarik unik. Dengan menggunakan bahasamu sendiri, deskripsikan potensi Bandung Raya dari sudut pandang pariwisata berkelanjutan, dengan menyertakan setidaknya dua argumen pendukung!
3. Analisis bagaimana dimensi profil lulusan "Penalaran Kritis" dan "Kreativitas" terwujud dalam proyek "Digging the Hidden Gem of Borneo" yang telah kamu lakukan. Berikan contoh konkret!
4. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam upaya pelestarian lingkungan dan budaya di Kalimantan berdasarkan informasi yang kamu dapatkan? Bagaimana peran generasi muda sepertimu dapat berkontribusi dalam hal ini?
5. Tuliskan sebuah paragraf deskriptif (minimal 5 kalimat) dalam Bahasa Inggris tentang satu aspek budaya atau alam Kalimantan yang menurutmu paling memukau dan mengapa!

*Islamic Boarding School***IDENTITAS MODUL AJAR**

Nama Penyusun	:	Jasmine Ayu Qumalya Putri
Instansi	:	SMA AL FATTAH
Tahun Ajaran	:	2025/2026
Fase/Kelas/Semester	:	F/XI/Semester Ganjil
Sub Materi	:	Digital Literacy
Alokasi Waktu	:	3 JP X 40 Menit
Jumlah Pertemuan	:	6

CAPAIAN PEMBELAJARAN PER ELEMEN

Di akhir Fase F, peserta didik mampu memahami dan mengungkapkan ungkapan persetujuan dan ketidaksetujuan secara lisan dalam konteks sosial yang relevan. Mereka dapat menyimak berbagai bentuk dialog pendek dan memberikan respon yang tepat, serta berpartisipasi dalam percakapan sehari-hari menggunakan ekspresi setuju dan tidak setuju secara sopan, runtut, dan sesuai dengan tujuan komunikasi.

FLOW CHART ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Elemen CP	Tujuan Pembelajaran
DIGITAL LITERACY	A.1 Siswa mampu menggunakan dan merespon kalimat opini, persetujuan dan ketidaksetujuan
	A.2 Siswa mampu menggunakan ungkapan pendapat, setuju, dan tidak setuju dalam percakapan transaksional lisan, dengan memperhatikan word stress yang tepat agar maksud pesan tersampaikan dengan jelas.

	A.3 Siswa dapat mengidentifikasi tujuan penulis atau pembuat teks dalam teks multimodal dan menemukan informasi eksplisit maupun implisit yang mendukung tujuan tersebut.
	A.4 Siswa dapat membuat pertanyaan menggunakan WH Question yang relevan untuk menggali informasi, serta menyusunnya menjadi teks yang jelas, menarik, dan sesuai tujuan komunikasi.
Elemen CP	Pemahaman Bermakna
LISTENING	Ungkapan (mengungkapkan pendapat, setuju, dan tidak setuju) yang digunakan dalam percakapan transaksional lisan
SPEAKING	Ungkapan untuk mengungkapkan pendapat, setuju, dan tidak setuju yang digunakan dalam percakapan transaksional lisan.
READING	Tujuan penulis/pencipta konten dalam teks multimodal mereka (misalnya, posting media sosial)
VIEWING	Penarikan kesimpulan berdasarkan bukti untuk memahami informasi tersirat dalam teks multimodal (misalnya, posting media sosial)
WRITING	Siswa memahami bahwa penggunaan WH Question yang tepat membantu memperoleh informasi yang akurat dan mendorong komunikasi yang efektif.

PERTEMUAN 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai ungkapan persetujuan (*agreeing*) dan ketidaksetujuan (*disagreeing*) dalam dialog lisan.

B. Rencana Asesmen

Asesmen Formatif : Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengucapkan berbagai ekspresi *agree* dan *disagree* secara lisan berdasarkan materi yang dipelajari. Penilaian mencakup ketepatan ekspresi, pelafalan, kesopanan berbahasa, dan partisipasi aktif.

C. Langkah Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam modul ajar ini terbagi menjadi 3 kegiatan. Setiap satu kegiatan terdapat pada satu pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan terdapat 3 jam Pelajaran dengan alokasi waktu 2×35 menit. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran dijelaskan sebagai berikut.

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

Ice-breaking aktivitas “Langkah Setuju/Tidak Setuju”

Guru membacakan beberapa pernyataan provokatif terkait digital life, misalnya:

1. "Media sosial membuat remaja lebih percaya diri."
2. "Komentar negatif di internet sebaiknya diabaikan."
3. "Lebih baik membaca buku daripada scrolling TikTok."
4. Siswa yang setuju berdiri dan yang tidak setuju tetap duduk.
5. Guru lalu memilih beberapa siswa untuk menjelaskan alasan mereka secara lisan dengan pola kalimat

"I agree because...", "I disagree because...", "In my opinion..."

6. Guru menuliskan frasa-frasa opini di papan tulis.

Inti (50 menit)

Fase 1: Pengenalan Frasa Opini (10 menit)

Guru menjelaskan secara ringkas struktur kalimat opini dan responnya, seperti:

Opini: I think..., In my opinion..., From my perspective..

Persetujuan: I agree with you, That's true, Exactly!

Ketidaksetujuan: I don't think so, I disagree, Not really...

Fase 2: Membaca dan Merespons Teks Opini (20 menit)

Siswa diberi lembar kerja cetak berisi 4–5 contoh komentar media sosial simulatif (versi cetak), misalnya:

“I think students should be allowed to bring phones to school.”

“Online learning is more stressful than offline classes.”

Setiap siswa diminta menulis:

1. Apakah mereka setuju atau tidak
2. Alasannya menggunakan ekspresi yang sudah diajarkan.

Fase 3: Diskusi Pasangan (10 menit)

Siswa berpasangan dan bertukar lembar jawaban, lalu merespons opini teman mereka secara tertulis juga.

Misalnya:

A: “I agree because phones help me find information quickly.”

B: “I disagree. I think phones are distracting.”

Guru memantau dan membimbing penggunaan bahasa serta struktur.

Fase 4: Simulasi Lisan (10 menit)

1. Beberapa pasangan diminta maju dan mensimulasikan percakapan singkat:
2. 1 orang menyampaikan opini, yang lain merespon setuju atau tidak setuju.

Penutup (15 menit)

Refleksi Kelas:

Siswa diminta menulis di kertas kecil:

Satu opini pribadi tentang kehidupan digital

Satu respon terhadap opini itu (setuju/tidak dan alasannya)

Umpan balik guru:

Guru memberi contoh kalimat yang benar dan mengoreksi yang kurang tepat.

PERTEMUAN 2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:

Siswa mampu menggunakan ungkapan pendapat, setuju, dan tidak setuju dalam percakapan transaksional lisan, dengan memperhatikan word stress yang tepat agar maksud pesan tersampaikan dengan jelas.

B. Rencana Asesmen

Asement Formatif: Asesmen dilakukan melalui kegiatan kerja kelompok, di mana peserta didik diminta mengidentifikasi word stress dari sebuah dialog yang diberikan.

C. Langkah Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam modul ajar ini terbagi menjadi 3 kegiatan. Setiap satu kegiatan terdapat pada satu pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan terdapat 3 jam Pelajaran dengan alokasi waktu 2×40 menit. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran dijelaskan sebagai berikut.

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

Ice-breaking: Tebak Kata Stres

1. Guru mengucapkan sebuah kata dengan word stress yang salah, misalnya taBLE atau COMputer.
2. Siswa diminta menebak mana pengucapan yang benar.
3. Guru menjelaskan secara singkat bahwa dalam bahasa Inggris, satu suku kata mendapat penekanan yang lebih kuat, dan itu memengaruhi pemahaman pendengar.

Kegiatan Inti (50 menit)

Fase 1 – Pengenalan Konsep Word Stress (10 menit)

Guru menjelaskan definisi word stress dan memberi contoh:

- ‘TAble → /'teɪ.bəl/
- com‘PUter → /kəm'pju:.tər/
- be‘AUtiful → /'bju:.tɪ.fəl/

Guru menandai suku kata yang mendapat tekanan dengan tanda (‘) di papan tulis.

Fase 2 – Latihan Mendengar & Menandai Stress (15 menit)

Guru menuliskan daftar kata, siswa mendengarkan dan menandai suku kata yang mendapat tekanan.

Contoh daftar kata: doctor, banana, information, market, development.

Fase 3 – Latihan Kelompok (15 menit)

Siswa dibagi menjadi kelompok kecil.

Setiap kelompok mendapat 5 kata, lalu menentukan letak stress-nya dan mempresentasikan dengan pengucapan yang benar.

Fase 4 – Permainan “Stress Race” (10 menit)

Guru menyebut kata secara acak.

Kelompok yang paling cepat menunjukkan tanda stress di papan tulis mendapat poin.

Penutup (15 menit)

Refleksi Kelas:

Siswa menyebutkan 1 kata yang mereka pelajari hari ini dan menunjukkan letak word stress-nya.

Umpan Balik Guru:

Memberi koreksi pengucapan dan memuji kelompok yang aktif.

D. Lampiran Lembar Asesmen

Is Wearing Lipstick at School Really Necessary?

Hana: I think wearing lipstick at school is okay. It helps students look fresh and confident.

Siska: I agree. Sometimes we feel better when we look good. A little lipstick is fine.

Nadin: Hmm. I don't think it's necessary. School is a place to study, not a fashion show.

Vira: I understand, but some students focus too much on their looks. It can be a distraction.

Siska: That's true, but schools can be more flexible. As long as it's simple, why not?

Vira: I couldn't agree more. Wearing lipstick doesn't mean we're not serious in class.

Hana: Maybe, but I still think natural is better at school.

Totally agree!: Same here. We should focus on learning, not our appearance.

PERTEMUAN 3

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, peserta didik diharapkan dapat:

Siswa dapat membuat pertanyaan menggunakan WH Question yang relevan untuk menggali informasi, serta menyusunnya menjadi teks yang jelas, menarik, dan sesuai tujuan komunikasi.

B. Rencana Asesmen

Asement Formatif: Asesmen dilakukan melalui kegiatan quiz singkat mengenai WH Question dimana siswa diharuskan melengkapi pertanyaan yang sesuai dengan WH Question yang digunakan

C. Langkah Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam modul ajar ini terbagi menjadi 3 kegiatan. Setiap satu kegiatan terdapat pada satu pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan terdapat 3 jam Pelajaran dengan alokasi waktu 2×40 menit. Adapun pelaksanaan kegiatan pembelajaran dijelaskan sebagai berikut.

D. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (15 menit)

Ice-breaking: Jawaban Misterius

Guru memberi jawaban, siswa harus menebak pertanyaannya.

Guru: “In Malang.”

Siswa: “Where do you live?”

Guru: “Because it’s fun.”

Siswa: “Why do you like playing football?”

Guru menulis 6 WH Words di papan: what, where, when, why, who, how, which, whose.

Kegiatan Inti (50 menit)

Fase 1 – Pengenalan WH Words (10 menit)

Guru menjelaskan fungsi masing-masing WH Word dengan contoh kalimat:

- What – menanyakan benda/informasi
- Where – menanyakan tempat
- When – menanyakan waktu
- Why – menanyakan alasan
- Who – menanyakan orang
- How – menanyakan cara/keadaan

Fase 2 – Latihan Lisan (15 menit)

Guru memberikan jawaban, siswa membuat pertanyaan yang cocok.

Contoh:

Jawaban: “I go to school at 6:30.” → Pertanyaan: “When do you go to school?”

Fase 3 – Latihan Tertulis (15 menit)

Siswa mengidentifikasi WH Question yang tepat untuk pertanyaan

Contoh : __ are you today? → How are you today?

Siswa mengubah pernyataan menjadi pertanyaan WH.

Contoh : “She is reading a book.” → “What is she doing?”

Fase 4 – Permainan “Question-Answer Chain” (10 menit)

Siswa pertama membuat pertanyaan WH, siswa kedua menjawab, lalu membuat pertanyaan baru untuk siswa ketiga, dan seterusnya.

Penutup (15 menit)

Refleksi Kelas:

Siswa menulis di buku: 3 pertanyaan WH dan jawabannya.

Umpan Balik Guru:

Guru mengoreksi struktur pertanyaan dan memberi contoh yang benar.

Appendix 6 Data Analysis Using Thematic Analysis

Research Question	Open Coding	Axial Coding	Selective Coding	Sample Excerpt
RQ1: How do pre-service English teachers in Islamic boarding schools and non-boarding schools integrate ICT in the Preparation stage of teaching?	Using ChatGPT to create a lesson plan	AI-assisted lesson planning	ICT for teaching preparation	“I use ChatGPT to make lesson plan outlines...” (P3)
	Using ChatGPT to improve RPP	AI support in teaching planning	ICT for teaching preparation	“When I write lesson plans, I’m sure ChatGPT helps me...” (P1)
	Using Canva to design material	Development of digital content	ICT for teaching preparation	“I use Canva often because it's more interesting...” (P2)
	Designing attractive materials using Canva	Creating engaging learning materials	ICT for teaching preparation	“I’ll use Canva because it has so lots of elements.....”(P4)
	Creating bilingual PowerPoint slides	Adapting materials to students' needs	Adapting ICT to Students' Needs	“I created a PowerPoint presentation in English that includes Indonesian translations.” (P3)
	Considering students' ICT accessibility	Adjusting ICT to the school context	Adapting ICT to Students' Needs	“They don't have or carry any gadgets.” (P4)
	Preparing personal internet access	Anticipating technical constraints	Challenges in ICT Preparation	“I make sure my phone has a quota of internet as a backup...” (P2)
	Preparing offline materials	Backup planning	Challenges in ICT Preparation	“I've prepared the PowerPoint that I downloaded...” (P3)
RQ2: How do Pre-service English teachers in Islamic boarding	Using games during lessons	Interactive learning activities	ICT Enhancing Student Engagement	“If they're feeling sleepy, I'll play games for the whole day...” (P3)
	Using Kahoot and Mentimeter	Interactive digital platforms	ICT Enhancing Student Engagement	“I use Kahoot and Mentimeter too.....” (P1)

schools and non-boarding schools integrate ICT in the classroom teaching process?	Using Canva, Quizizz, and Kahoot	Digital learning activities	ICT Enhancing Student Engagement	“I also use Mentimeter, Kahoot, and Quizizz....”(P2)
	Students are becoming enthusiastic during the lesson	Increased student participation	ICT Enhancing Student Engagement	“They're really, really excited.” (P4)
	Students discussing in groups using ICT	Collaborative learning	ICT Supporting Collaborative Learning	“They ended up having more discussions and exchanging ideas...”(P2)
	Searching for information through digital platforms	Independent information search	ICT Supporting Collaborative Learning	I told them to look for news on Instagram, Google, and the internet...(P2)
	Experiencing unstable internet	Internet connectivity problems	Challenges in ICT Integration	“The signal is fluctuating or unstable...” (P3)
	Limited access to LCD/projector	Limited technological facilities	Challenges in ICT Integration	“Sometimes there aren't any LCDs left either...” (P1)
	Students opening unrelated applications	Challenges in ICT Integration	Challenges in ICT Integration	“Some students opened other apps instead...” (P2)
	Using a laptop when an LCD is unavailable	Adapting to technological problems	Adaptive Teaching Strategy	I just use my laptop and write on the whiteboard..... (P1)
	Preparing Plan A and Plan B	Flexible instructional strategies	Adaptive Teaching Strategy	“I always have a Plan A and a Plan B....” (P2)
RQ1: How do pre-Service English teachers in Islamic boarding school and non-boarding	Using games to check understanding	Game-based assessment	ICT-Based Student Assessment	“I play games, so I can already assess it....” (P3)
	Using Quizizz for grading	Automated assessment systems	ICT-Based Student Assessment	“To assess students' learning outcomes, I usually use Quizizz....”(P2)
	Recording scores digitally	Digital documentation of assessment	ICT-Based Student Assessment	“I also entered the scores into Excel....” (P1)

school, and integrated ICT in student evaluation	Giving verbal feedback	Direct feedback practices	Limited ICT Use for Feedback	“I’m just giving direct feedback...” (P3)
	Providing handwritten feedback	Traditional feedback methods	Limited ICT Use for Feedback	“The feedback I provided in handwritten form...” (P4)
	Using ChatGPT to reflect on teaching	AI-assisted teaching reflection	ICT for Teaching Evaluation	“But I do use ChatGPT. There are a few things I’ve improved in my teaching...” (P3)
	Asking ChatGPT to evaluate teaching performance	AI-supported self-evaluation	ICT for Teaching Evaluation	“I’ll ask ChatGPT to evaluate me....” (P1)
	Keeping digital teaching records	Digital reflection practices	ICT for Teaching Evaluation	“I use a Word document to keep track of my activities...” (P2)

Appendix 7 Documentation

(Bilingual PowerPoint used by P3)

WHO: Asking About People

Use "who" to inquire specifically about a person or group of people. It's your go-to for identifying individuals or roles.

(Gunakan "who" untuk menanyakan secara spesifik tentang seseorang atau sekelompok orang. Kata ini digunakan untuk mengidentifikasi individu atau peran seseorang.)

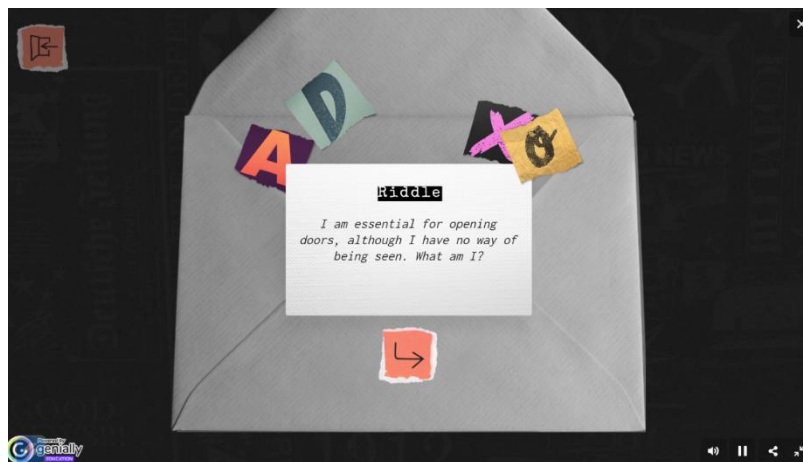
Example:

"Who is your best friend?"

Practice: "Who teaches your class?"



(Game-Based Learning Activities Used by P3)



(TikTok video used by P2)



(WorldWall used by P4)



(Challenges faced by P1)

